

## ABSTRAK

Teluk Guinea merupakan wilayah yang sangat penting bagi pelayaran dan pengiriman internasional dan memiliki berbagai kekayaan sumber daya alam, salah satunya yakni minyak bumi. Akan tetapi wilayah ini tengah mengalami masalah keamanan maritim. Sejak tahun 2010 terus terjadi peningkatan angka pembajakan dan perompakan bersenjata di wilayah Teluk Guinea. Meningkatnya ketidakamanan di wilayah maritim Teluk Guinea disebabkan oleh beberapa faktor seperti buruknya pemerintahan negara-negara di wilayah ini dan juga korupsi, tingkat perekonomian yang rendah dan juga pemberontakan di Niger Delta. *International Maritime Organization* (IMO) yang merupakan badan PBB yang secara khusus menangani persoalan kemaritiman, telah mengembangkan berbagai instrumen dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tindakan pembajakan dan perompakan bersenjata. Sebelumnya IMO juga telah berperan dalam upaya perlawanan terhadap pembajakan dan perompakan bersenjata di wilayah perairan lainnya seperti Teluk Aden dan Somalia. Maka dari itu, penelitian ini akan memberikan pemaparan tentang apa saja peran-peran yang dilakukan oleh IMO dalam menangani masalah pembajakan dan perompakan bersenjata yang terjadi di wilayah Teluk Guinea pada tahun 2011 hingga tahun 2016 dengan menggunakan teori peran dan konsep keamanan maritim.

Kata Kunci : *International Maritime Organization* (IMO), Teluk Guinea, Pembajakan, Perompakan Bersenjata, Peran.

## **ABSTRACT**

*The Gulf of Guinea, is a very important area for international shipping, and has various of natural resources such as oil. However, this region is experiencing maritime insecurity. Since 2010, there has been an increase on piracy and armed robbery in the Gulf of Guinea region. The increased of insecurity in the Gulf of Guinea's maritime's region is caused by some factors such as the poor governance of the region's countries, as well as corruption, low economic levels and also insurgency in the Niger Delta. The International Maritime Organization (IMO), one of the United Nations agency that deals specifically with maritime affairs, has developed instruments and recommendations that can be used to prevent piracy and armed robbery. Previously IMO also played a role in combating piracy and armed robbery in the other region such as in the Gulf of Aden and Somalia. Therefore, this study will provide an overview of what roles IMOs are taking in addressing piracy and armed robbery that occurred in the Gulf of Guinea region in 2011 until 2016 using the role theory and the concept of maritime security.*

*Key Words : International Maritime Organization (IMO), The Gulf of Guinea, Piracy, Armed Robbery, Role.*